

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Revitalisasi Sisi Selatan Monas Rampung

JAKARTA – Proyek revitalisasi sisi Selatan Monumen Nasional (Monas), Jakarta Pusat, rampung setelah menuai polemik. Termasuk mengganti 191 pohon dan menjadi 573 pohon di seluruh kawasan revitalisasi.

“Seluruh pengerjaan sudah selesai. Lampu sudah menyala. Saat ini hanya tinggal penyelesaian pembuatan saluran di pintu masuk dan pembersihan puing bangunan,” kata Kepala Dinas Cipta Karya, Tata Ruang, dan Pertanahan (Citata) DKI Jakarta Heru Hermawanto kemarin.

Sebelumnya, proyek ini sempat dihentikan karena Pemprov DKI Jakarta belum mendapatkan izin dari Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) selaku Komisi Pengarah. Setelah berpolemik, Komisi Pengarah akhirnya mengeluarkan izin untuk melanjutkan proyek tersebut.

Menurut Heru, revitalisasi

Monas mencakup beberapa hal. Di antaranya pembangunan Lapangan Plaza sebagai wadah ekspresi warga di setiap sisi Monas, baik di selatan, timur, maupun barat. Kemudian pembangunan kolam yang dapat merefleksikan bayangan Tugu Monas. Dan penghijauan di area parkir dengan penanaman pohon hingga sistem memanen air untuk kebutuhan perawatannya.

“Setelah sisi selatan selesai, kami belum tahu lagi mana yang akan direvitalisasi. Namun, kami sedang melelang untuk membuat *detail engineer design* (DED), setelah itu baru dilaporkan kepada Komisi Pengarah,” ungkapnya.

Kepala Unit Pengelola Monas Muhamad Isa Sanuri sebelumnya mengatakan, revitalisasi merupakan bagian dari Rencana Induk Penataan Rencana Tapak Kawasan Medan Merdeka, hasil dari sayembara

desain yang pemenangnya ditetapkan pada awal 2019.

Proses revitalisasi, kata dia, mulai dilaksanakan di area Plaza Selatan seluas 34.841 m². Ada 190 pohon di area selatan yang akan dipindahkan ke area barat, timur, serta area parkir kendaraan yang selama ini berada di kawasan Medan Merdeka, atau dikenal dengan eks parkir IRTI (Ikatan Restoran dan Taman Indonesia).

“Revitalisasi ini bersamaan dengan revitalisasi Masjid Istiqlal dan kawasan di sekitar Lapangan Banteng. Ketiga wilayah tersebut akan terhubung dengan jalur pejalan kaki yang lebar dan rapi,” ungkapnya.

Lebih lanjut menurut Isa, konsep revitalisasi dibangun berdasarkan kronologi sejarah Kawasan Monas dan Medan Merdeka, dari fungsinya sebagai pusat pemerintahan sampai Taman Merdeka sebagai

ruang terbuka hijau. Selain itu, sebagai sarana rekreasi berskala nasional yang kental dengan makna simboliknya untuk mengenang dan membangkitkan semangat perjuangan bangsa.

Sementara rencana revitalisasi Plaza Selatan Monas diperuntukkan sebagai Ruang Terbuka Publik yang juga berfungsi untuk menampung kegiatan pemerintahan, baik pusat maupun daerah. Selama ini kegiatan-kegiatan tersebut menggunakan Ruang Agung yang merupakan jalan mengelilingi Tugu Nasional. Padahal Ruang Agung dirancang sejak awal pembangunan Tugu Nasional sebagai ruang kontemplasi. Dengan dipindahkan seluruh aktivitas kegiatan pemerintahan tersebut ke Plaza Selatan, diharapkan dapat mengembalikan fungsi Ruang Agung sebagai ruang kontemplasi.

bimasetiyadi